

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae* L) serta skrining kandungan kimia ekstrak kloroform dan ekstrak metanol rimpang kering Gondosuli (*Hedychium coronarium* Koen).

Rimpang Gondosuli segar diperoleh dari Purwodadi yang diambil pada bulan Agustus 1999. Untuk mengekstraksi senyawa yang terkandung pada rimpang Gondosuli dilakukan dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut kloroform dan pelarut metanol, untuk dapat memisahkan secara selektif kandungan kimia tanaman tersebut menjadi kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan tingkat kepolarannya. Dari serbuk rimpang kering Gondosuli sebanyak 75 gram menghasilkan ekstrak kloroform 3,4817 gram (4,64%) dan ekstrak metanol 8,3374 gram (11,12%). Kemudian penelitian dilakukan dengan pengujian daya insektisida terhadap bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae* L) serta skrining fitokimia secara Kromatografi Lapis Tipis, reaksi warna dan reaksi pengendapan.

Hasil penelitian uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras menunjukkan bahwa ekstrak kloroform dan ekstrak metanol rimpang Gondosuli sampai dengan konsentrasi 2000 ppm, selama 24 jam tidak memiliki daya insektisida. Dan hasil skrining fitokimia yang dilakukan terhadap rimpang kering Gondosuli, ekstrak kloroform mengandung minyak atsiri sedangkan ekstrak metanol mengandung saponin dan polifenol.